

PROGRAM PENDAMPINGAN DESA MELALUI PENATAAN ADMINISTRASI DI DESA SIDOWUNGU

Arini Sulistyowati¹, Supriyanto², Sri Juni Woro Astuti³, Nur Rahmawati⁴, Dwi Olga Hanzana Kasmani⁵

Universitas Wijaya Putra

Email: arinisulistyowati@uwp.ac.id¹, supriyanto@uwp.ac.id², srijuniworo@uwp.ac.id³,
nurrachma2206@gmail.com⁴, dwiolga05@gmail.com⁵

corresponden author: arinisulistyowati@uwp.ac.id

Abstrak

Peningkatan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan-pelatihan menjadi suatu keharusan dan sebagai agenda utama dalam pembangunan dikarenakan instansi pemerintah baik di pusat hingga daerah memiliki peran yang strategis dan sebagai kunci keberhasilan pembangunan desa di Indonesia. Komitmen salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat “Program Pendampingan Desa melalui Penataan Administrasi dan Pembuatan Monografi di Desa Sidowungu Kecamatan Menganti Gresik”. Permasalahan berangkat dari mayoritas desa tidak memiliki data monografi *up to date* dan sistem pengadministrasian yang belum tertata termasuk kurangnya melihat perkembangan potensi desa, data dasar keluarga, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan desa masih belum lengkap diperbarui dan minimnya kemampuan dan ketrampilan aparatur desa mengoperasikan perangkat lunak komputer (*microsoft office*) berdampak lambatnya penyampaian laporan dan proses layanan. Penyelesaian persoalan tersebut diberikan pelatihan komputer dan pendampingan pembuatan monografi dan penataan administrasi desa dengan menerapkan software birokrasi dalam menyelesaikan dan mengatasi persoalan tersebut. Pengembangan aparatur desa terdorong dan memberi dampak pelayanan ditingkatkan lebih baik memudahkan dan tepat sasaran ke masyarakat. Target luaran kegiatan adalah peserta pelatihan diberikan bekal mengoperasikan komputer, pemanfaatan komputer dan internet dapat meningkatkan kompetensi dan memperbaiki kualitas pelayanan dan pembuatan monografi desa.

Kata Kunci : Program Pendampingan Desa, Penataan Administrasi Desa, Monografi, Pemberdayaan Masyarakat

VILLAGE ASSISTANCE PROGRAM THROUGH ADMINISTRATIVE ARRANGEMENT IN SIDOWUNGU VILLAGE

Arini Sulistyowati¹, Supriyanto², Sri Juni Woro Astuti³, Nur Rahmawati⁴, Dwi Olga Hanzana Kasmani⁵

Universitas Wijaya Putra

Email: arinisulistyowati@uwp.ac.id¹, supriyanto@uwp.ac.id², srijuniworo@uwp.ac.id³, nurrachma2206@gmail.com⁴, dwiolga05@gmail.com⁵

corresponden author: arinisulistyowati@uwp.ac.id

Abstract

Increasing the competency of village officials through training is a necessity and a main agenda in development because government agencies, both at the central and regional levels, have a strategic role and are the key to the success of village development in Indonesia. The commitment of one of the Higher Education Tri Dharmas is carrying out community service "Village Assistance Program through Administrative Arrangement and Making Monographs in Sidowungu Village, Menganti Gresik District". The problem stems from the majority of villages not having up-to-date monographic data and an administrative system that has not been organized, including a lack of seeing the development of village potential, basic data on families, human resources, institutions, infrastructure and facilities as well as village progress and problems are still not fully updated and there is minimal The ability and skills of village officials to operate computer software (Microsoft Office) have an impact on the slow delivery of reports and service processes. To resolve these problems, computer training and assistance in making monographs and structuring village administration by applying bureaucratic software are provided to resolve and overcome these problems. The development of village apparatus is encouraged and has the impact of improving services that are easier and more targeted to the community. The target output of the activity is that training participants are provided with equipment to operate computers, the use of computers and the internet can increase competence improve the quality of services, and create village monographs.

Keywords: Village Assistance Program, Village Administrative Arrangement, Monograph, Community Empowerment

PENDAHULUAN

Keberadaan Teknologi dan informasi sebagai payung besar terminologi meliputi semua peralatan dan peralatan teknis dalam memproses dan

menyampaikan informasi sehingga menurut Pujiriyanto, 2009 bahwa kemampuan penggunaan dan pemanfaatan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu faktor kunci

mengejar ketertinggalan kompetensi keahlian dan keterampilan sumber daya manusia atau warga negara Indonesia dari bangsa-bangsa lain.

Kegiatan administrasi di desa, dibagi menjadi beberapa ruang lingkup untuk memudahkan dalam pelaksanaan administrasi. Berdasarkan Permendagri No. 47 Tahun 2016, ruang lingkup administrasi pemerintahan desa dibagi menjadi lima, yaitu administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administrasi lainnya. kelima administrasi tersebut, memiliki fungsi dan cakupannya masing-masing. Administrasi umum merupakan kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan-kegiatan pemerintahan desa dimuat dalam administrasi umum.

Layanan yang disediakan oleh sebagian besar pemerintah Desa tersebut masih jauh dari harapan yang diinginkan masyarakat, salah satunya lambatnya prosedur administrasi desa yang penyebab masalah ini menunjukkan bahwa sebagian besar perangkat desa menggunakan komputer secara belum tepat dan benar, jumlah sarana komputer yang disediakan masih tidak seimbang atau minimalis jumlahnya. Keterbatasan ini tentunya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat karena saat ini alat utama yang digunakan untuk mendukung pelayanan rutin sehari-hari dari pemerintah desa adalah penggunaan dan pemanfaatan Teknologi dan informasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan dijelaskan bahwa untuk pengelolaan desa yang efektif dan efisien diperlukan penyajian data pengelolaan desa yang komprehensif., terpadu, cermat dan bertanggung jawab..Monografi desa sangat penting untuk mewujudkan kinerja pelayanan pemerintahan desa, salah satunya dengan menunjukkan potensi pengembangan desa. Data mengenai potensi desa dimasukkan oleh aparat desa ke papan informasi monografi Desa Sidowungu yang berfungsi untuk memudahkan memudahkan penginputan data yang relevan, penyimpanan data potensi desa dan nantinya program pemberdayaan masyarakat dapat tepat sasaran. Potensi desa ini terkait dengan semua industri pertanian dan peternakan untuk mengidentifikasi sumber daya

yang dimiliki desa untuk mengoptimalkan pemanfaatannya.

Desa Sidowungu secara geografis berada di wilayah Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur dan bersebelahan dengan Kecamatan Driyorejo, dari segi penataan administrasi masih mengandalkan sistem yang sangat tradisional atau manual padahal saat ini di era digital desa menjadi bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dari Kabupaten/Kota. Profil desa Sidowungu

Konon cerita, munculnya desa Sidowungu bermula dari 4 orang pasukan Majapahit yang pada kala itu melakukan pengembaraan (menjelajah) kemudian berhenti di Tlogo (bahasa jawa yang berarti Telaga), dua orang pasukan tersebut berhenti di Tlogo Karang Ploso dan 2 orang pasukan lainnya tetap melanjutkan pengembaraannya berakhir sampai ke Tlogo Mboro hingga mereka meninggal dunia dan akhirnya di dua Telaga tersebut membentuk komunitas atau perkampungan.

Saat ini di era otonomi desa dalam segi penataan administrasi dan monografi di Desa Sidowungu masih mengandalkan sistem yang sangat manual. Padahal desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dari Kabupaten/Kota.

Desa sidowungu belum memiliki monografi desa yang akurat, komprehensif dan integral. oleh karena itu disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai dalam menyusun dokumen monografi sehingga perlu adanya penyusunan sebagai sumber informasi desa yang akurat. Kurangnya data yang akurat mengakibatkan pembangunan desa yang tidak tepat sasaran, tidak berbasis tipologi potensi dan perkembangan masyarakat. Oleh sebab itu, penyusunan monografi sebagai upaya membangun desa berbasis data dan tepat sasaran merupakan tindakan yang perlu dilakukan.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra di atas maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan motivasi, pengetahuan dan ketrampilan atau keahlian komputer dan teknologi informasi dalam melaksanakan penataan Administrasi Desa, pembuatan Monografi untuk meningkatkan

ketrampilan dan kapasitas aparatur desa di masyarakat.

METODE

Tahapan atau langkah pelaksanaan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dalam program pendampingan melalui penyuluhan, pendampingan dan pelatihan penataan administrasi desa, peningkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan aparatur desa dan Pembuatan monografi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi tentang tata cara pengadministrasian Tata Usaha Kantor Desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 mengenai administrasi pemerintahan desa menjelaskan: adminisitrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, administrasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan administrasi lainnya.
- 2) Tahap pelaksanaan kegiatan dibagi dalam empat tahap, yakni:
 - a. Tahapan awal dilakukan dengan membentuk tim dan penyusunan proposal kegiatan dilanjutkan melaksanakan kordinasi yang dilakukan oleh tim pengusul dengan mitra sebagai aparat desa untuk menentukan waktu dan tempat pengabdian.
 - b. Sosialisasi,
 - c. Pelatihan, dan Pendampingan tata kelola pemerintahan yang baik (*good government*), serta
 - d. Monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Penyampaian materi tentang tata cara pengadministrasian Tata Usaha Kantor Desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 mengenai administrasi pemerintahan desa menjelaskan: adminisitrasi umum, administrasi penduduk, administrasi

keuangan, administrasi pembangunan, administrasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan administrasi lainnya.

Sosialisasi

Pemerintah desa Sidowungu belum secara serius dan berkala melakukan update profil desa serta kurangnya kesadaran masyarakat yang dianggap krusial untuk memberikan informasi atau data yang akan dihimpun atau diidentifikasi data dalam rangka mempermudah melakukan pembaharuan data sehingga diperlukan adanya sosialisasi untuk penyampaian persamaan persepsi dan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai pentingnya profil desa sehingga perlu dilakukan pengolahan database potensi desa dan menyajikannya dalam bentuk tabel dan grafik sebagai analisis deskriptifnya yang lengkap, akurat, dan update untuk berbagai keperluan dan manfaatnya.

Tindaklanjut dari kegiatan sosialisasi ini, melakukan diskusi dengan kepala desa dengan perangkat desa melakukan update profil desa waktu pembaruan data selama dua minggu yang akan dijadikan materi monografi profil desa yang terbaru dan koordinasi mengenai pengolahan database yang diperlukan dan praktis

Tahap Pelaksanaan

Koordinasi dan penyampaian persepsi kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dan permasalahan kebutuhan di Desa Sidowungu antara Tim Pengabdian dengan Kepala desa dan Perangkat Desa Sidowungu. Perangkat desa memberikan data para calon peserta yang akan mengikuti pelatihan kegiatan.

Pelatihan dan Pendampingan Komputer Desa Sidowungu

Langkah pelatihan dan pendampingan meliputi tim pengabdian sebelum dilakukan pelatihan dan pendampoinan dibekali materi pelatihan; membuat jadwal pendampingan belajar secara bertahap dengan peserta, dan melakukan pelatihan secara bersama berupa materi *project final*.

Peserta dibekali materi menggunakan atau mengakses internet untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan memperoleh data menunjang pembuatan monografi desa. Pelatihan ini difokuskan pada pemanfaatan komputer untuk mengolah arsip dan administrasi desa.

Metode latihan dan pendampingan pengoperasian penggunaan internet dan dasar-dasar program komputer. memberikan penjelasan tentang internet, mendapatkan data, cara menggunakan email, website, dan media sosial.

Dasar Program Komputer pengenalan tombol fungsi yang ada di perangkat keras seperti komputer yang meliputi monitor, cpu, keyboard dan mouse) dan perangkat lunak meliputi program yang tersedia di komputer seperti menggunakan Ms.office (Word, Excel dan Power Point). Pelatihan masing-masing kegiatan tersebut dilakukan selama 1,5 jam atau 90 menit kemudian setelah pelatihan, peserta dapat mengeksplorasi materi pembelajaran masing-masing penggunaan pelatihan komputer.

Microsoft Excell dalam membuat grafik, table, pivot dan lain-lain yang dapat digunakan dalam mengolah data base yang terkumpul dalam pembuatan monografi desa Sidowungu.

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Durasi
1	Pengenalan Dasar-dasar Komputer	sistem dan cara kerja komputer	90 Menit
2	Pelatihan Microsoft Word	Untuk membuat dokumen dan laporan	90 Menit
3	Pelatihan Microsoft Power Point	Untuk presentasi	90 Menit
4	Pelatihan Microsoft Excel	Mengolah database	90 Menit
5	Pelatihan Internet	Mencari Berita, Data di Internet, website, media sosial online	90 Menit

Pelatihan dan Pendampingan Monografi Desa Sidowungu

Permendagri Nomor 13 Tahun 2012 menjelaskan monografi sebagai himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Monografi memuat data umum, data personil, data kewenangan, data keuangan, dan data kelembagaan Data Umum berisi data sosial,

ekonomi, ketenteraman dan ketertiban, dan bencana serta kewilayahan. Data Personil berisi data personil penyelenggara pemerintahan kelurahan. Data kewenangan berisi kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintahan kelurahan. Data keuangan berisi data pendapatan, belanja, pembiayaan dan kekayaan kelurahan. Data kelembagaan berisi data kelembagaan yang berada di kelurahan.

Penyusunan data monografi desa sebagai bentuk inisiasi kebutuhan publikasi desa. pelatihan dan pendampingan monografi desa diawali dengan pengumpulan atau identifikasi data langsung dari masyarakat. Setelah teridentifikasi, data kemudian mengkategorikan data berdasarkan jumlah penduduk, suku, hubungan keluarga, status perkawinan, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan, agama, akte kelahiran dan Identitas diri warga.

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan telah berjalan lancar di kantor Desa Sidowungu dengan pelaksanaan selama dua bulan terkait pembuatan monografi desa Sidowungu agar meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dapat memberikan informasi dapat disajikan secara menarik, informatif dan terperinci terkait karakteristik potensi sumber daya, perkembangan di semua sektor pembangunan, serta permasalahan pembangunan yang ada di masing-masing dusun di Desa Sidowungu kepada masyarakat baik masyarakat di Sidowungu maupun masyarakat umum. Kepala desa dan perangkat desa membantu dalam mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta. Peserta pelatihan pendampingan merupakan perangkat desa, kepala dusun, karamang taruna dan masyarakat sekitar.

Tim Pengabdian dan Kepala desa menyiapkan bahan-bahan dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kehumasan monografi desa, serta data-data yang akan dimasukkan dalam monografi, mengadakan pertemuan dengan tim pendukung kegiatan pendukung produksi monografi desa dan mendiskusikan pembagian tugas masing-masing tim pelaksana,

Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Kepala Desa Sidowungu, menyatukan persepsi tentang pengisian monografi kelurahan, agar data yang diinput lebih akurat dan dapat

dipertanggungjawabkan, mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan dan menetapkan jadwal kegiatan dilokasi pengabdian. dan menyelenggarakan kegiatan pembinaan terhadap perangkat desa, kepala desa, karang taruna, dan masyarakat desa Sidowungu, Pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Pemateri menjelaskan lebih efektif menggunakan metode ceramah dengan materi telah disiapkan untuk disampaikan, dibahas, diskusi tanya jawab agar dapat diarahkan fokus masalah dan solusi yang dapat diberikan terkait permasalahan monografi desa dan diperoleh unpan balik dari peserta. Hal ini akan memudahkan penerapan materi yang disampaikan untuk memahami data-data yang sebaiknya dimasukkan dalam website resmi desa Sidowungu tentang monografi desa.

Setelah itu pemateri menyampaikan topik-topik yang menjadi pembahasan meliputi: 1. Monografi menurut Undang-Undang, Peraturan Pemerintahan; 2. Karakteristik Monografi Desa; 3. Bentuk Monografi Desa yang tercantum pada Pasal 3 dalam Permendagri No. 13 Tahun 2012, monografi desa dan dusun/kelurahan memuat : Data Umum, Data Personil, Data Kewenangan, Data Keuangan, Data Kelembagaan

Banyak penduduk desa yang meminta untuk mendapatkan penjelasan yang lebih rinci tentang bagaimana menerapkannya dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk monografi. Pertanyaan ini muncul karena peserta belum pernah menggunakan format monografi dalam pengumpulan data dan hanya menggunakan data yang tersedia. Para peserta secara umum menguasai materi yang diberikan, meskipun ada pula yang masih belum memahaminya karena singkatnya waktu mengajarkan materi dan kemampuan masing-masing peserta yang berbeda-beda. Selain itu, karena jumlah materi yang sangat banyak, sehingga tidak semuanya terkuasai dan dipahami oleh beberapa peserta yang mengikuti penyuluhan ini. Walaupun demikian, pelaksanaan penyuluhan yang diberikan sudah melewati prosedur yang ada dan menjadi langkah yang tepat untuk memotivasi perangkat desa dan masyarakat untuk meningkatkan ketersediaan data monografi dan pelaksanaan pelaporannya.

Monitoring dan Evaluasi

Tim Pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan berkala dan berkelanjutan dengan melakukan kunjungan minimal sekali seminggu, juga melalui telepon, dan chat dalam meng-update data dan informasi terkait kemajuan peserta dalam menggunakan komputer, potensi dan profil desa Sidowungu agar berjalan sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa dan bahan evaluasi menuju perbaikan selanjutnya

Proses Monev dilakukan untuk penilaian tercapainya satu per satu per kegiatan untuk semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai mencermati kelengkapan laporannya semuanya sudah baik, bagus hanya sedikit yang perlu diperbaiki sehingga memberikan petunjuk dan arahan peserta akan keberlangsungan kegiatan dan koordinasi dengan kepala desa dan aparat desa

Evaluasi dilakukan dengan mengacu kehadiran peserta dengan ditunjukkan daftar kehadiran peserta, hasil keaktifan peserta selama mengikuti kegiatan dan menyebarkan kuesioner ke peserta untuk mengetahui respon kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dari peserta.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian dilakukan dengan baik dan lancar dengan adanya sambutan yang baik dari kepala desa dan perangkat desa Sidowungu. kegiatan pengabdian ini sesuai kebutuhan dan menjawab permasalahan mitra, serta sesuai antara target dan hasil. Para aparatur desa memiliki peningkatan dan pengembangan kompetensi serta bertambahnya pengetahuan yang diterima sehingga mereka dapat melayani masyarakat secara lebih baik sesuai profesional dan kinerja dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Pengelolaan arsip dan administrasi desa berbasis komputer sangat bermanfaat bagi perkembangan kemajuan Desa Sidowungu Monografi desa sebagai acuan perencanaan pembangunan desa sidowungu dimana monografi desa persisi memberikan dampak keberlanjutannya

desa Sidowungu dapat senantiasa diperbaruinya profil Desa dengan adanya kelengkapan data base monografi desa yang terkumpul lebih sempurna setiap tahun atau semesteran supaya informasi yang diberikan sesuai kondisi realita, update atau terbaru, sehingga mengoptimalkan fungsi website monografi desa dan terus menggali potensi masyarakat desa .

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni: Bapak Dr. Budi Endarto., SH., M.Hum, selaku Rektor Universitas Wijaya Putra, Ibu Dr. Sri Juni Woro Astuti., M.Com selaku Dekan FISIP UWP, Bapak **Dr. Nugroho Mardi Wibowo, S.E., M.Si** selaku Kepala LPPM UWP, Bapak/Ibu Tim LPPM UWP, Supriyanto., S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UWP, Bapak Suedi selaku Kepala Desa Sidowungu, Perangkat Desa Sidowungu, BUMDES Sidowungu dan masyarakat desa Sidowungu serta Panitia PKM CSR

REFERENSI

Admin Desa. Sejarah desa sidowungu. Sumber: <https://desasidowungu.gresikkab.go.id/artikel/2022/2/18/sejarah-desa-sidowungu> diakses pada tanggal 12 November 2022 pukul 10.25 wib

Agus Suryanto, Sri Sukamta, Dyah Ayu Kusuma Wardhani. Pelatihan Pembuatan Profil Desa Dengan Memakai Window Movie Marker Bagi Perangkat Desa Jangli Krajan Kecamatan Candisari Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ekayasa/article/download/15083/7907>

Amirudin Y. Dako, Ervan Hasan Harun. 2015. Optimasi Penggunaan Komputer Untuk Managemen Data Profil Desa Leboto. sumber:

<https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/299/OPTIMASI-PENGGUNAAN-KOMPUTER-UNTUK-MANAGEMEN-DATA-PROFIL-DESA-LEBOTO.pdf>

dikases tanggal 12 November 2022, pukul 10.41 Wib.

Ishaq Agastyan M.P. Rahma Alfiani Humairo, Isnaini Muhandhis, Supriyanto, M. Harist Murdani. 2022. Perancangan Website Desa Untuk Pengembangan Layanan Mandiri Di Desa Beton . Prosiding PKM-CSR, Vol. 5 (2022) e-ISSN: 2655-3570 <https://prosiding-pkmcscr.org/index.php/pkmcscr/article/view/1752/818> dikases tanggal 12 November 2022, pukul 10.22 Wib.

Nilam Neovani. 2021. Membanding Monografi Desa Konvensional Dengan Monografi Desa Presisi (Kasus: Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor). sumber <http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/skpm/article/view/913> dikases tanggal 12 November 2022, pukul 10.22 wib.pukul 10.11 Wib

Permendagri No 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa

Permendagri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa

Sakir, Laras Astuti, Aswad Ishak, Bhakti Gusti Walinegoro, Alfi Novriando. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pendampingan Penyusunan Buku Profil Desa Singoyudan, Mirit, Kebumen Berbasis Sistem Informasi Dan Komunikasi Online (Siskon). Kumawula: Jurnal Pengabdian Vol 4 (1) . <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/30570> diakses pada tanggal 12 November 2022 pukul 10.07 w